

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Islam sebagai sistem kehidupan yang universal, integral dan komprehensif telah menetapkan tatanan yang utuh untuk kehidupan manusia. Sebagai *way of life* Islam menata segala hal yang berkaitan dengan kehidupan. Baik dalam aspek politik, ekonomi, pendidikan, seni, sosial, budaya, dan sebagainya. Islam merupakan agama yang sempurna, yang mengatur hal yang berkaitan dengan ekonomi.<sup>1</sup>

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, tentu keberadaan ekonomi berbasis Islam sangat berpengaruh pada kegiatan perekonomian masyarakatnya. Masyarakat muslim akan mengutamakan segala jenis produk yang halal dan berlabel syariah untuk dikonsumsi dalam memenuhi kebutuhan

---

<sup>1</sup> Tira Nur Fitria, "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional". Jurnal Ekonomi Islam. Vol.02. No.23.( November 2016) STIE AAS Surakarta, h. 29.

hidupnya. Untuk itu segala bentuk usaha berbasis syariah acapkali menjadi suatu peluang yang besar di pasar Indonesia.

Agar terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan keuangan yang baik maka dibutuhkan pemahaman literasi keuangan pada setiap lapisan masyarakatnya. Hal ini bertujuan pada saat pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan yang benar. .

Indeks inklusi keuangan di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 83,6% yang dimana mengalami peningkatan dari angka indeks 2020 sebesar 81,4%. Beberapa indikator tersebut didukung tercapainya peningkatan akses keuangan, akselerasi penggunaan jasa keuangan formal, dan semakin membaiknya kualitas jasa keuangan.

Tetapi di sisi lain, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan inklusi keuangannya. Literasi keuangan baru mencapai 38,03% (OJK,

2019), sementara literasi keuangan syariah di Indonesia yaitu hanya sebesar 20,1% (BI, 2021).<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 indeks inklusi keuangan di provinsi Banten sebesar 84,29% dengan indeks literasi keuangan sebesar 39,27%. Menurut Asisten Daerah III Pemprov Banten Deni Hermawan menyebutkan bahwa dari data tersebut menunjukkan ketimpangan antara pengetahuan dan penggunaan jasa keuangan bagi masyarakat Banten. Sabarudin selaku Direktur Manajemen Startegis, EPK, dan Kemitraan Pemerintah Daerah Kantor OJK Regional 1 DKI Jakarta dan Banten mengakui bahwa belum maksimalnya pemahaman literasi keuangan masyarakat di provinsi Banten<sup>3</sup>

Secara garis besar literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umumnya

---

<sup>2</sup> Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

<sup>3</sup> Radio Republik Indonesia (RRI) Banten, [rri.co.id](http://rri.co.id)

digunakan dalam pengambilan keputusan dengan melihat konsekuensi yang akan di terima (Ramadhan, 2017).

Sedangkan literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan shadaqoh, aspek lainnya merupakan zakat dan warisan (Djuwita dan Yusuf , 2018).

Sampai saat ini keuangan yang berbasis syariah makin berkembang pesat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa keuangan yang berlandaskan syariat islam. Menurut Machmud dan Rukmana (2010) terdapat dua jenis lembaga keuangan syariah, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan non bank memiliki tujuan dalam

membantu pengembangan pasar uang dan modal serta memberikan jasa-jasa yang berkaitan dengan uang dan modal. Lembaga ini erupakan sarana penghimpun dana dari masyarakat serta dapat menunjang pembangunan nasional. Jenis dari lembaga keuangan non bank yang sering digunakan merupakan investasi dan asuransi.

Asuransi syariah sendiri merupakan kumpulan perjanjian yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dengan pemegang polis, dan perjanjian di antara para pemegang polis dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah. Asuransi syariah ditujukan untuk saling menolong dan melindungi dengan memberikan penggantian ke peserta atau pemeggang polis atas kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum ke pihak ketiga yang mungkin ditanggung peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ai Nur Bayinah dkk., (ed) *Akuntansi Asuransi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 22.

Minat masyarakat dapat diartikan sebagai kegiatan mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa. Atau disebut juga sebagai tindakan yang langsung terlibat dengan rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat masyarakat merupakan ilmu pemasaran yang terpisah yang membahas khusus tentang bagaimana konsumen mengkonsumsi suatu produk atau jasa dengan memasukan ide-ide, pengalaman dan tindakan yang beragam untuk dapat memuaskan kebutuhan mereka.<sup>5</sup>

Adanya asuransi syariah merupakan salah satu bentuk implementasi dari nilai-nilai syariah seperti; tolong-menolong, saling menanggung beban dan kesulitan orang lain, salah satu bentuk ihsan, memberikan sebuah jaminan bagi keluarga yang ditinggalkan, menjalankan ketentuan waris dan wasiat, salah satu bentuk kebaikan, memelihara kepentingan publik

---

<sup>5</sup> Rahmah Yulianti, "Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh", (Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, Vol.2, No.1, Maret 2015), h.19

dan memberi kemudahan bagi sesama, menghilangkan unsur *gharar* (ketidakpastian), memperkuat penerapan ekonomi syariah, dan salah satu bentuk perencanaan keuangan syariah.

Namun demikian, meski keberadaan perusahaan asuransi syariah sudah cukup banyak dan tumbuh positif. Namun rupanya masih banyak masyarakat awam yang tidak begitu paham mengenai asuransi syariah, terutama masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan. Sehingga perkembangan asuransi syariah akan tumbuh lambat dikarenakan keberadaannya tidak tersebar secara keseluruhan. Hal ini berpengaruh pada daya tarik masyarakat yang kurang terhadap produk-produk asuransi syariah. Faktor utama seseorang tidak memilih asuransi syariah meskipun ia seorang muslim adalah karena kurangnya literasi keuangan (*financial knowledge*) terutama keuangan syariah.

Penelitian terhadap literasi yang berkaitan dengan minat asuransi syariah telah banyak dilakukan, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Noviansya Tri Sadewo dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Literasi Asuransi

Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)”. Dalam skripsinya dijelaskan bahwa berdasarkan pada uji signifikan parametrik individual atau uji T dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan taraf signifikan ( $\alpha=5\%$ ), maka  $0,004 < 0,05$  karena nilai  $\text{sig} < \alpha$  maka disimpulkan  $H_a$ , yang berarti koefisien regresi literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah

Uraian-uraian diatas menunjukkan bahwa suatu literasi merupakan hal yang penting, dan peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait asuransi syariah. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan minat masyarakat terhadap asuransi syariah peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berasuransi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Kramat Jati Kecamatan Kragilan”.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah “Adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat Desa Kramat Jati Kecamatan Kragilan dalam berasuransi syariah”

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesalah pahaman sehingga timbul penafsiran yang berbeda-beda dan kekacauan dalam penulisan skripsi ini, maka berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membuat batasan masalah yaitu penelitian akan dilakukan pada masyarakat Desa Kramat Jati Kecamatan Kragilan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan yang penulis paparkan diatas peneliti akan mengangkat permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Kramat Jati Kecamatan Kragilan dalam berasuransi syariah?
2. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat Desa Kramat Jati Kecamatan Kragilan dalam berasuransi syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Desa Kramat Jati Kecamatan Kragilan dalam berasuransi syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah secara positif terhadap minat masyarakat Desa Kramat Jati Kecamatan Kragilan dalam berasuransi syariah.

## **F. Signifikasi Penelitian**

### 1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mendorong perkembangan industri asuransi syariah

### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberkan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi terutama di bidang keuangan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi literasi keuangan syariah dan informasi mengenai asuransi syariah.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana referensi untuk penelitian selanjutnya atau yang akan datang terutama tentang literasi keuangan dan asuransi syariah.

### 5. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi alat untuk peneliti meningkatkan wawasan yang luas mengenai literasi keuangan dan asuransi syariah serta sebagai wadah bagi

peneliti untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penelitian ini meliputi :

**BAB I PENDAHULUAN** : Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesa penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** : Di dalam bab ini berisi tentang penjelasan-penjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu asuransi syariah, literasi keuangan syariah, edukasi, minat.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** : Bab ini mencakup ruang lingkup penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, sampel dan teknik pengambilan sampel,

definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

**BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN** : Pada bab ini menerangkan tentang hasil penelitian berupa hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan seperti deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP** : Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang telah diolah dan dipelajari pada bab sebelumnya, adapun saran yang diberikan dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya